

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat pelayanan jalan (Los) ruas jalan Cut Meutia termasuk dalam kategori D dengan kecepatan rata-rata 51 km/jam dan 50 km/jam dengan nilai kapasitas jalan yang diperoleh sebesar 6.072 smp/jam. Nilai perbandingan volume terhadap kapasitas (DS) sebesar 0,52 dan memiliki kecepatan arus bebas kendaraan sebesar 51,7 km/jam. Volume tertinggi yaitu pada hari Senin pagi pukul 07.00 – 08.00 sebesar 3.143,95 smp/jam dengan *peak hour volume* sebesar 8.417 kend/jam dan *peak hour factor* sebesar 0,88. Hal ini disebabkan oleh padatnya aktivitas masyarakat di pagi hari, seperti berangkat kerja, berangkat sekolah, karena kawasan di sekitar ruas jalan Cut Meutia merupakan kawasan perkantoran, sekolah, restoran, perhotelan dan akses menuju kawasan pasar.
2. Analisis hubungan antara volume, kecepatan dan kepadatan menggunakan model *Greenshield*, didapat nilai kepadatan pada kondisi macet (Dj) sebesar 78,1923 smp/km, kecepatan maksimum teoritik (Uf) sebesar 51,75 km/jam, Kepadatan saat volume maksimum (D) sebesar 39,0961 smp/km, kecepatan saat volume maksimum (Us) sebesar 25,87 km/jam dan volume maksimum (Vm) sebesar 1.011,71 smp/jam
3. Berdasarkan analisi Konflik lalu lintas dengan menggunakan metode *swedish traffict conflict technique* untuk menentukan suatu konflik lalu lintas termasuk dalam *serious conflict* atau *non serious conflict* didapat bahwa dari 124 konflik lalu lintas yang terjadi 75% termasuk *serious conflict* dengan kecepatan rata rata 36 km/jam dan jarak rata ratanya 8 m dan 25% termasuk *non serious conflict* dengan kecepatan rata – rata 24 km/jam dengan jarak rata – rata 9 m.

V.2 Saran

Dengan melihat beberapa permasalahan yang ada pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Diperlukan fasilitas perlengkapan jalan pendukung yang sesuai guna mengoptimalkan penyampaian informasi kepada pengguna jalan untuk penerapan lajur khusus putar balik
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang kecepatan akibat penambahan lajur khusus putar balik.
3. Melakukan perawatan dan perbaikan fasilitas perlengkapan jalan secara periodik sehingga terhindar dari kerusakan yang disebabkan cuaca ekstrem , tertabrak kendaraan dan aksi *vandalisme/ graffiti* yang dapat mengurangi bahkan menghilangkan fungsi dari fasilitas perlengkapan jalan. Diharapkan dengan adanya perawatan dan perbaikan fasilitas perlengkapan jalan dapat meningkatkan rasa aman, kenyamanan dan keselamatan para pengguna jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almqvist, S. dan Hydén, C. (1994) "Methods for Assessing Traffic Safety in Developing Countries," 6(Building Issues 1994).
- Andi Firdaus (2018) *Rahmat Effendi memprediksi 19 titik macet Bekasi, Antaranews.COM.* Tersedia pada: <https://www.antaranews.com/berita/681402/rahmat-effendi-memprediksi-19-titik-macet-bekasi> (Diakses: 6 Januari 2022).
- Anonim (2020) *U-Turn Maut, Anak dan Ayah Tewas, RiauPos.co.* Tersedia pada: <https://riaupos.jawapos.com/pekanbaru/14/07/2020/234857/uturn-maut-ayah-dan-anak-tewas.html> (Diakses: 6 Januari 2022).
- BPS Kota Bekasi (2020) *Badan Pusat Statistik Kota Bekasi, Pemerintah Kota Bekasi.* Tersedia pada: <https://bekasikota.bps.go.id/indicator/12/29/1/jumlah-penduduk-kota-bekasi.html>.
- Dharmawan, W.I. dan Setiawan, H.P. (2017) "Analisis Biaya Kemacetan Akibat Adanya Putar Balik (*U-Turn*) Di Kota Bandar Lampung (Studi Kasus Jl. Teuku Umar)," *Jurnal Rekayasa, Teknologi, dan Sains*, 2.
- Direktorat Jenderal Bina Marga (2005) *Pedoman Perencanaan Putaran Balik (U-Turn).*
- Direktorat Jenderal BinaMarga (1997) *MKJI.*
- Ibrahim, K. (2017) *Mayoritas U-Turn tanpa Rambu Lalu Lintas dan Lampu Penerang, Radarcirebon.com.* Tersedia pada: <https://www.radarcirebon.com/2017/03/11/mayoritas-u-turn-tanpa-rambu-lalu-lintas-dan-lampu-penerang/> (Diakses: 6 Januari 2022).
- Jaridieni, I., Desriantomy dan Riani, D. (2014) "Analisis Perilaku Berkendara Pada Titik *U-Turn* Di Kota Palangka Raya (Studi Kasus Jalan Tjilik Riwut – Jalan Yos Sudarso – Jalan Akhmad Yani)," hal. 22–24. Tersedia pada: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/PFSTPT/article/view/2874>.
- Laureshyn, A. dan Várhelyi, A. (2018) "The Swedish Traffic Conflict Technique."
- Menteri Perhubungan RI (2005) "Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : KM 49 Tahun 2005."
- Menteri Perhubungan RI (2015) "Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nmor PM 96 Tahun 2015."

- Presiden Republik Indonesia (2004) "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan."
- Risdiyanto (2018) *Rekayasa dan Manajemen Lalu lintas, Teori dan Aplikasi*.
- Supriyanto, W. dan Iswandiri, R. (2017) "Kecenderungan Sivitas Akademika Dalam Memilih Sumber Referensi," *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 13(1), hal. 79–86.
- Thalib, M.T.N. (2018) "Analisis Hubungan Volume, Kecepatan, dan Kepadatan Arus Lalu Lintas pada Ruas Jalan Prof.DR.H.B. Jassin dengan Membandingkan Metode Greenshield dan Metode Greenberg," *Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa dan Teknologi*, 6(1), hal. 59–68.
- Widianty, D., Karyawan, I.A. dan Wahyudi, M. (2016) "Analisis Radius Putar Median Jalan dengan Bukaannya untuk Putaran Balik Arah Di Kota Mataram," *Spektrum Sipil*, 3(1858–4896), hal. 37–48.